

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Nglames
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia (Wajib)
Kelas/Semester : X / I
Alokasi Waktu : 2 X 45 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis berdasarkan tipologi hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat.
- 4.4 Menalar informasi mengenai hasil budaya Praaksara Indonesia termasuk yang berada di lingkungan terdekat dan menyajikannya dalam bentuk tertulis.

C. Indikator

- 3.5.1 Menganalisis hasil-hasil kebudayaan masyarakat praaksara Indonesia berdasarkan masanya
- 3.5.2 Mengklasifikasikan hasil-hasil kebudayaan masyarakat praaksara Indonesia berdasarkan masanya
- 4.5.1 Membuat tabel klasifikasi mengenai hasil-hasil budaya masyarakat praaksara Indonesia berdasarkan masanya melalui kertas yang telah disediakan.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, melalui proses mencari informasi, pengamatan, diskusi, dan tanya jawab, diharapkan:

1. Peserta didik mampu menganalisis hasil-hasil kebudayaan masyarakat praaksara Indonesia berdasarkan masanya
2. Peserta didik mampu mengklasifikasikan hasil-hasil kebudayaan masyarakat praaksara Indonesia berdasarkan masanya
3. Peserta didik mampu membuat tabel klasifikasi mengenai hasil-hasil budaya masyarakat praaksara Indonesia berdasarkan masanya melalui kertas yang telah disediakan.

E. Materi Pembelajaran

- Corak Kehidupan Manusia Praaksara
- a. Masyarakat Berburu dan Meramu
 - b. Masyarakat Bercocok tanam
 - c. Masyarakat Perundagian

(Terlampir)

F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Brain Storming

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, resitasi

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Powerpoint, Video, dan Gambar
2. Alat : LCD, White Boart
3. Sumber : - Buku Teks Pelajaran Sejarah Kelas X.
 - Buku Sejarah Nasional Indonesia jilid I.
 - Website.

H. Kegiatan Pembelajaran (Inti)

KEGIATAN	KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan salam- Berdoa sebelum pembelajaran dimulai- Absensi- Menyampaikan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran Pembelajaran- Memberikan apersepsi. Guru memberikan apersepsi dengan menampilkan gambar-gambar peninggalan zaman manusia praaksara, siswa mengamati dan menjawab.	10'
Inti	1. Mengamati <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengamati/ mencermati Gambar, yang ditayangkan di depan kelas- Guru menjelaskan materi secara singkat tentang hasil-hasil kebudayaan masyarakat praaksara	15'
	2. Menanya <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diperbolehkan bertanya mengenai materi yang dianggap belum dimengerti melalui tulisan maupun ditanyakan langsung kepada Guru untuk dijawab	10'
	3. Mengeksplorasi (mengumpulkan informasi) <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik mengumpulkan data/informasi tentang hasil-hasil kebudayaan masyarakat praaksara Indonesia sesuai zamannya melalui strategi brain storming (4 kelompok)- Guru menilai sikap siswa dalam mencari informasi/ menjawab pertanyaan- Peserta didik berdiskusi secara interaktif dengan guru dan peserta didik lainnya tentang materi	20'
	4. Mengasosiasi : <ul style="list-style-type: none">- Peserta didik menemukan data-data tentang hasil-hasil kebudayaan masyarakat praaksara Indonesia melalui sumber-sumber untuk mendapatkan kesimpulan terkait materi.- Setiap siswa yang ada di kelompok wajib menulis di papan tulis yang	10'

	<p>telah tersedia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menilai keaktifan para siswa <p>5. Mengomunikasikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengoreksi jawaban yang telah ditulis di papan tulis bersama-sama dengan para siswa - Siswa ikut mengoreksi hasil pekerjaan para siswa - Guru sebagai fasilitator memberikan penguatan 	10'
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan peserta didik menyimpulkan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan - Peserta didik melakukan refleksi atau pelajaran apa yang dapat diambil untuk kehidupan yang akan datang - Pembelajaran ditutup dengan doa - diakhiri dengan salam 	15'

I. Penilaian Kegiatan Pembelajaran

Teknik penilaian dalam pembelajaran ini meliputi:

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil.

- Penilaian proses dilakukan melalui observasi pada saat kerja kelompok (sikap)
- penilaian hasil dilakukan melalui penilaian hasil analisis (produk) yang telah dibuat berkelompok (pemahaman) melalui strategi brain storming

2. Aspek dan Instrumen penilaian

- Instrumen untuk menilai sikap (tanggung jawab, kerjasama, santun dan jujur) menggunakan lembar pengamatan.
- Instrumen untuk menilai produk yaitu hasil diskusi dan laporan penelitian menggunakan rubrik. (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Nglames,

Madiun, 12 Juli 2020
Guru Mata Pelajaran,

Drs. Imron Rosidi, M.Pd
NIP 19650528 199303 1 010

Khoirul Mustakim, S.Pd

Lampiran Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	Soenarto	75	75	50	75	275	68,75	C
2	

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan ide/gagasan.	50		250	62,50	C
2	Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara.		50			
3	Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi kelompok.	50				
4	...	100				

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50

2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $4 \times 100 = 400$

3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(250 : 400) \times 100 = 62,50$

4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)
5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- **Penilaian Teman Sebaya**

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya :

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Mau menerima pendapat teman.	100		450	90,00	SB
2	Memberikan solusi terhadap permasalahan.	100				
3	Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok.		100			
4	Marah saat diberi kritik.	100				
5	...		50			

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 5 x 100 = 500
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (450 : 500) x 100 = 90,00
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

- **Penilaian Jurnal (Lihat lampiran)**

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian dan atau Pilihan Ganda (Lihat lampiran)**
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**

Praktek Monolog atau Dialog

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- **Penugasan (Lihat Lampiran)**

Tugas Rumah

- a. Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik
- b. Peserta didik memnta tanda tangan orangtua sebagai bukti bahwa mereka telah mengerjakan tugas rumah dengan baik
- c. Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja**

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

- **Penilaian Proyek** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Produk** (*Lihat Lampiran*)

- **Penilaian Portofolio**

Kumpulan semua tugas yang sudah dikerjakan peserta didik, seperti catatan, PR, dll

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1					
2					
3					
4					

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

- a. Pertemuan Pertama
- b. Pertemuan Kedua
- c. Pertemuan Ketiga

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Jelaskan tentang Sistem Pembagian Kekuasaan Negara!
- 2) Jelaskan tentang Kedudukan dan Fungsi Kementerian Negara Republik Indonesia dan Lembaga Pemerintah Non Kementerian!
- 3) Jelaskan tentang Nilai-nilai Pancasila dalam Penyelenggaraan pemerintahan!

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah :

Kelas/Semester :

Mata Pelajaran :

Ulangan Harian Ke :

Tanggal Ulangan Harian :

Bentuk Ulangan Harian :

Materi Ulangan Harian :

(KD / Indikator) :

KKM :

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

- 1) Membaca buku-buku tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang relevan.
- 2) Mencari informasi secara online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 3) Membaca surat kabar, majalah, serta berita online tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- 4) Mengamati langsung tentang Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara yang ada di lingkungan sekitar.